

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan protein hewani kini semakin tinggi, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah jaman yang semakin modern dan tingginya keinginan masyarakat untuk berpola hidup sehat. Salah satu penyumbang pemenuhan protein hewani adalah daging ayam. Daging merupakan protein hewani yang memiliki kandungan gizi baik dan sangat dibutuhkan oleh tubuh, terutama bagi tubuh dalam masa pertumbuhan. Daging yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, antara lain adalah daging sapi, kerbau, kambing, domba, ayam, dan daging babi (bagi masyarakat non muslim).

Permintaan daging ayam semakin tahun semakin meningkat. Arifennie (2013) menyatakan bahwa konsumsi daging ayam pada tahun 2013 mencapai 2,2 juta miliar ekor, meningkat 15,79 % dari tahun 2012 yang sebesar 1,9 juta miliar ekor. Daging konsumsi yang paling diminati oleh masyarakat adalah daging ayam (khususnya ayam broiler/ ayam potong). Ayam broiler memiliki daging yang banyak dan karkas yang tinggi, serta memiliki ciri khas daging yang empuk. Masyarakat meminati ayam broiler tidak hanya karena kualitas dagingnya baik, namun juga karena harga jualnya yang ekonomis.

Ayam broiler terbagi menjadi dua macam usaha, yang pertama usaha on farm dan yang kedua merupakan usaha pasca panen, yang biasa dilakukan oleh RPA (Rumah Potong Ayam). Daging ayam broiler yang ketersediaannya tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumen (data dapat dilihat pada lampiran 1), memaksa pengusaha RPA untuk mendatangkan daging ayam broiler dari daerah lain, hal ini mengharuskan pengusaha RPA untuk pintar dalam manajemen waktu transportasi, agar ternak yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

RPA Janu Putra merupakan perusahaan yang bergerak dibidang non ruminansia (pemotongan ayam) yang ada di Indonesia. RPA Janu Putra bukan hanya perusahaan yang menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, namun juga

terbuka bagi generasi penerus bangsa yaitu siswa maupun mahasiswa peternakan untuk menimba ilmu. Banyak program yang telah diterima oleh RPA Janu Putra untuk menerima siswa maupun mahasiswa peternakan yang ingin menimba ilmu, diantaranya adalah Magang, PKL, dan Prakerin.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VI dengan jangka waktu 45 hari. Kegiatan belajar di lapangan ini merupakan rangkaian pembelajaran di luar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas. Program PKL ini mahasiswa secara perorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang yang sesuai. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan bukan hanya dijadikan sebagai persyaratan kelulusan saja tetapi juga sebagai peningkatan skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah

- a. Melatih kemampuan mahasiswa untuk memahami keterkaitan teori yang telah didapat dari bangku kuliah dengan praktik lapang yang sesungguhnya.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa sesuai bidangnya.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa khususnya dibidang non ruminansia.
- d. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berfikir kritis dan berani menyampaikan pendapatnya terkait permasalahan yang ada di lapang kepada perusahaan atau instansi.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Janu Putra, selama 45 hari terhitung mulai tanggal 3 maret sampai dengan 16 April 2014.

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1. Orientasi

Sehari sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai, mahasiswa melakukan kegiatan orientasi yang dipandu oleh koordinator PKL dari PT. Janu Putra Kegiatan orientasi meliputi tentang pengarahan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya dan pengenalan terhadap area lokasi PKL maupun koordinator pembimbing lapang pada setiap kegiatan yang akan dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dilakukan dengan cara mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh koordinator PKL di Politeknik Negeri Jember dan Koordinator di PT. Janu Putra dan koordinator lapang. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan absensi dan pengarahan kegiatan yang akan dilaksanakan dilapang oleh pembimbing lapang serta melakukan absensi kembali setelah semua kegiatan selesai. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa didampingi oleh pembimbing lapang dan diarahkan serta dibimbing pada proses pelaksaan yang baik dan benar.